

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PERILAKU MENYIKAT GIGI DAN KARIES GIGI PADA SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 2 BUAHAN PAYANGAN GIANYAR TAHUN 2019

Oleh : Ni Kadek Ela Astari (P07125016025)

Kesehatan mulut merupakan bagian fundamental kesehatan umum dan kesejahteraan hidup, kesehatan mulut yang dimaksud saat ini adalah daerah rongga mulut, termasuk gigi dan struktur serta jaringan – jaringan pendukungnya yang terbebas dari rasa sakit, serta berfungsi secara optimal. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sering kali diabaikan oleh anak-anak, sedangkan pada masa kanak-kanak sangat rentan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. perilaku menyikat gigi pada anak harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada perasaan terpaksa. Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan menyikat gigi juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menyikat gigi, serta frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat. Karies gigi merupakan masalah utama kesehatan gigi dan mulut, khususnya pada anak usia sekolah dasar. Anak yang mengalami karies gigi menjadi malas makan dan malas menyikat gigi sehingga dapat mengganggu kesehatan gigi anak. Perawatan gigi dan mulut secara maksimal khususnya pada masa anak – anak akan menentukan kesehatan gigi dan mulut pada usia selanjutnya.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dan Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar Tahun 2019.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dan Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar Tahun 2019. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang dilakukan pada bulan Mei 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buah yang berjumlah 35 siswa. Data perilaku menyikat gigi dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Data tentang karies gigi dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada gigi responden dengan

menggunakan alat diagnostik, data yang diperoleh selanjutnya ditulis pada blanko pemeriksaan.

Hasil penelitian siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buahani frekuensi siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik 1 siswa (2,9%), kriteria baik 2 siswa (5,7%), kriteria cukup 2 siswa (5,7%), dan kriteria perlu bimbingan 30 siswa (85,7%). Persentase siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buahani yang terkena karies gigi sebanyak (91,4%), dan karies gigi pada siswa sebanyak 3,02 dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat ditarik simpulan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buahani Payangan Gianyar berperilaku menyikat gigi dengan hasil kriteria perlu bimbingan, persentase siswa yang menderita karies gigi 91,4%, karies gigi pada siswa sebanyak 3,02 dalam kategori sedang.

Berdasarkan simpulan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut: Perlu adanya penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara berkala di SD Negeri 2 Buahani Payangan Gianyar khususnya dibidang kesehatan gigi, siswa hendaknya memiliki pengetahuan dalam bidang kesehatan, yaitu tentang perilaku hidup sehat, khususnya tentang perawatan gigi yang dilakukan secara rutin dan teratur.